

Literatur Review: Peran Corporate Social Responsibility Perusahaan BUMN Bagi Masyarakat

Abdul Rian Juliansyah^{1*}, Feby Febrilian Ringgani², Muhammad Dzikri Alfajrin³, Silvia Nur Fauziah⁴, Tri Hastuti Azwaliah Muhtar Nawawi⁵

¹ Universitas Nusa Putra, Abdul.rian_mn22@nusaputra.ac.id

² Universitas Nusa Putra, feby.febrilian_mn22@nusaputra.ac.id

³ Universitas Nusa Putra, muhammad.dzikri_mn22@nusaputra.ac.id

⁴ Universitas Nusa Putra, silvia.nur_mn22@nusaputra.ac.id

⁵ Universitas Nusa Putra, tri.hastuti_mn22@nusaputra.ac.id

Abstract: Corporate Social Responsibility (CSR) plays an important role in business strategy, especially for State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia. This research aims to explore the role of CSR implemented by SOEs and its impact on society. Using a qualitative-based literature review method, this study collected and analyzed data from various sources, including CSR-related journals, articles, and reports. The results show that CSR programs from SOEs contribute significantly to improving the social and economic welfare of communities, through initiatives in various sectors, such as education, health, and the environment. These programs not only help meet the basic needs of the community, but also build social awareness and reduce dependence on external assistance. However, while there are many benefits, the study also identified a number of challenges in the implementation of CSR, including a lack of transparency, minimal community participation, and unsustainability of programs. Companies often face difficulties in reaching the entire community, which can result in dissatisfaction and skepticism towards the company's good intentions. Therefore, this research is expected to provide greater insight into the effectiveness of CSR in SOEs and the importance of community involvement in designing these programs. However, while there are many benefits, the study also identified a number of challenges in the implementation of CSR, including a lack of transparency, minimal community participation, and unsustainability of programs. Companies often face difficulties in reaching the entire community, which can result in dissatisfaction and skepticism towards the company's good intentions. Therefore, this research is expected to provide greater insight into the effectiveness of CSR in SOEs and the importance of community involvement in designing these programs. Recommendations are provided to increase the positive impact of CSR, so that it can contribute sustainably to the prosperity of society in Indonesia.

KEYWORDS: Corporate Social Responsibility, BUMN, Community Welfare.

Abstrak: Corporate Social Responsibility (CSR) memegang peranan penting dalam strategi bisnis, khususnya bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran CSR yang dilaksanakan oleh BUMN dan dampaknya terhadap masyarakat. Dengan menggunakan metode kajian pustaka berbasis kualitatif, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, dan laporan terkait CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR dari BUMN berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat, melalui inisiatif di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Program-program tersebut tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal. Namun, meskipun banyak manfaatnya, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam pelaksanaan CSR, termasuk kurangnya transparansi, partisipasi masyarakat yang minim, dan program yang tidak

berkelanjutan. Perusahaan sering menghadapi kesulitan dalam menjangkau seluruh masyarakat, yang dapat mengakibatkan ketidakpuasan dan skeptisisme terhadap niat baik perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang efektivitas CSR di BUMN dan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam merancang program-program tersebut. Namun, di samping banyak manfaatnya, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam pelaksanaan CSR, termasuk kurangnya transparansi, partisipasi masyarakat yang minim, dan ketidakberlanjutan program. Perusahaan sering menghadapi kesulitan dalam menjangkau seluruh masyarakat, yang dapat mengakibatkan ketidakpuasan dan skeptisisme terhadap niat baik perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang efektivitas CSR di BUMN dan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam merancang program-program tersebut. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan dampak positif CSR, sehingga dapat berkontribusi secara berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, BUMN, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara Bhineka Tunggal Ika dengan banyak suku yang berbeda dan diatur oleh sistem nasional. (Henni Adlini Hasibuan, 2023) Keanekaragaman budaya dan suku masyarakat Indonesia telah menghuni wilayah tempat tinggalnya secara turun-temurun, yang dianggap sebagai hak tradisional mereka. Keanekaragaman ini memberikan kekuatan bagi masyarakat suku tersebut untuk terus hidup. Masyarakat memiliki harapan yang tinggi terhadap perusahaan untuk memberikan kontribusi positif kepada mereka. Perusahaan yang hanya fokus pada keuntungan dan tidak memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, kesenjangan sosial, dan konflik dengan masyarakat.

Bisnis memiliki kemampuan untuk berdampak baik maupun buruk terhadap masyarakat dan lingkungan. Setiap kebijakan dan tindakan menentukan hal ini. Di seluruh dunia, masalah lingkungan hidup dan lingkungan sosial telah menjadi perhatian bersama. Ini harus dilakukan oleh semua orang, baik itu pemerintah, perusahaan, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). (Kunci & Yudistira Sujanto, 2019) Analisis ini dapat berupa penjelasan tentang semua masalah yang dihadapi oleh komunitas partner dari segi sosial, kultural, religious, kesehatan, kualitas, atau kehidupan komunitas. (Dwi Nantari & Sudana, 2024)

Akibatnya, peran BUMN sangat penting dalam meningkatkan fungsinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan yang sebagian besar kepemilikannya berasal

dari dana negara atau pemerintah dan dikelola untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat. BUMN dalam kegiatan operasionalnya tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan yang di peroleh, tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar pun perlu diperhatikan oleh perusahaan BUMN. Perusahaan BUMN bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan, yang terdiri dari perorangan, perkelompok, atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir bisnis sangat memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau industri yang membantu pembangunan ekonomi jangka panjang dengan mengutamakan masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan. Saat ini, banyak perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan kegiatan CSR. Ini diatur oleh PP Nomor 47 tahun 2012 tentang Area Perseroan Terbatas dan Tanggung Jawab Sosial di Indonesia dan UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 1 UUPU No.40 Tahun 2007 menyatakan bahwa "tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya". Selain itu, "setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan

terbatas," menurut Pasal 2 Ayat (1) PP No.47 Tahun 2012.

Menurut Undang-Undang ini, layanan pelanggan (CSR) telah berkembang dari konsep yang hanya berfokus pada keuntungan menjadi bagian penting dari strategi bisnis perusahaan modern. CSR membantu meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara langsung.

Secara umum, tujuan program *Corporate Social Responsibility* dan perusahaan (CSR) adalah untuk membuat perbedaan yang signifikan dalam kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Konsep utama yang digunakan oleh program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk menciptakan keberlanjutan atau keinginan dalam seluruh kegiatan bisnis. Dengan menerapkan program CSR, bisnis dapat memberikan dampak positif baik pada masyarakat maupun lingkungan.

Dalam keadaan seperti ini, CSR bagi masyarakat sekitar dapat didefinisikan sebagai upaya perusahaan untuk memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung pada masyarakat sekitar. Diharapkan bahwa bisnis yang menerapkan CSR dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi risiko bisnis, dan meningkatkan hubungan dengan stakeholder.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis peran CSR yang dimainkan oleh BUMN

di Indonesia dan bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat.

Dalam literatur, ada banyak pendapat yang berbeda tentang bagaimana BUMN harus menerapkan CSR dan apakah itu mampu memberikan dampak yang signifikan atau hanya memenuhi persyaratan hukum. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang kinerja CSR perusahaan milik negara, termasuk faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dan tantangan untuk menerapkannya. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program CSR Perusahaan swasta berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat.

Penelitian mengenai peran CSR Perusahaan BUMN bagi Masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan kritis yang akan menggali secara mendalam bagaimana BUMN terlibat dalam pengelolaan CSR, karena penulis menyadari bahwa pelaksanaan CSR oleh BUMN masih menghadapi banyak tantangan, baik dari efektivitas program maupun keberlanjutan dampaknya bagi Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam jurnal ini yaitu menggunakan studi literatur melalui pendekatan kualitatif. Metode literatur review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Metode pendekatan kualitatif penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang

digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, Teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Studi yang memberikan pembaca informasi tentang hasil penelitian, menghubungkan hasil dengan kompilasi literatur saat ini, dan mengisi celah yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Pendapat, ulasan, dan rangkuman yang diberikan oleh penulis berasal dari berbagai sumber literatur, seperti artikel, jurnal, dan internet.

. Mengenai masalah tersebut dapat diakses melalui <http://www.google scholar.com>. dan www.semanticscholar.com.

Penggunaan convenience sampling berdasarkan materi yang dapat diakses di Google Scholar dan jurnal-jurnal lain yang terakreditasi digunakan untuk melakukan pencarian sampel penelitian ini. Apakah CSR perusahaan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitarnya, hasil penelitian tersebut kemudian dirangkum. (Nugroho Program Studi Manajemen et al., n.d.)

PEMBAHASAN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Perusahaan yang sebagian besar kepemilikannya dimiliki oleh negara atau pemerintah disebut perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan dikelola untuk kepentingan umum. Perusahaan BUMN tidak hanya harus menghasilkan keuntungan yang paling besar, tidak hanya itu, mereka juga harus mengambil tanggung jawab sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan BUMN harus mempertimbangkan semua pemangku kepentingan, baik itu individu, komunitas, atau kelompok masyarakat yang

berhubungan dengan perusahaan. (Nurzaman & Novita, 2023)

Dibutuhkan peningkatan nilai BUMN, peningkatan daya saing, dan perluasan jaringan usaha dan kemandirian, mengingat peran mereka yang semakin besar dalam pembangunan nasional. BUMN, baik perum maupun persero, diberi otoritas oleh Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Perogram Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. (Tarmizi, 2021)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan, termasuk BUMN di Indonesia, semakin memperhatikan konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Menurut Kamus Manajemen, Menurut filosofi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), perusahaan tidak hanya harus mematuhi hukum tetapi juga bertindak sebagai warga negara yang baik. BUMN secara strategis terlibat dalam perekonomian dan pengembangan masyarakat. Untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan meningkatkan kepercayaan publik, tanggung jawab sosial perusahaan sangat penting. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah istilah yang mengacu pada komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat umum. CSR harus menjadi bagian penting dari strategi bisnis BUMN.

Tujuan Program Csr Perusahaan Bumn Kemandirian Dan Sustainability

Program kemandirian dalam konteks Untuk membuat masyarakat lebih mandiri dan mengurangi ketergantungannya pada bantuan eksternal, perusahaan melakukan inisiatif yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kemandirian disini merupakan perwujudan kemandirian melalui potensi sumber daya masyarakat. Salah satu fokus utama dari program kemandirian adalah memastikan bahwa masyarakat tidak hanya bergantung pada bantuan luar, tetapi dapat menciptakan sistem yang berkelanjutan. Ini berarti bahwa program harus dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan sistem ekonomi yang mandiri dalam jangka panjang. Hal ini dapat meliputi pengembangan koperasi, pemanfaatan sumber daya lokal, hingga pengelolaan lingkungan yang baik. Salah satu tujuan perusahaan dalam hal ini adalah untuk mengembangkan program-program yang didasarkan pada kemandirian untuk membantu orang-orang menjadi mandiri dan mengembangkan potensi mereka.. (Juniansyah, 2017)

Kesejahteraan

Dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR), Program kesejahteraan adalah usaha yang meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan Masyarakat, terutama di lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Program ini biasanya mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat serta meningkatkan taraf hidup dan kesehatan mereka. Yang mencakup program Kesehatan Masyarakat, program kesejahteraan peningkatan akses dan kualitas Pendidikan, kesejahteraan sosial mencakup dukungan terhadap kelompok rentan di

masyarakat, seperti wanita, anak-anak, dan penyandang disabilitas.

Lingkungan

Dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR), program lingkungan adalah inisiatif dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan keberlanjutan ekosistem dan mengurangi dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasi perusahaan. Program ini tidak hanya mengutamakan kepentingan perusahaan, tetapi juga menguntungkan masyarakat di sekitar perusahaan.

Peran CSR Perusahaan BUMN bagi Masyarakat.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran penting bagi masyarakat dan dapat memberikan dampak besar dalam banyak hal. BUMN, sebagai lembaga yang dimiliki oleh negara, selain menghasilkan keuntungan, bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Berikut ini adalah beberapa perusahaan BUMN yang telah menerapkan program CSR.

PT. Astra Internasional Tbk

Melalui program Kampung Berseri Astra (KBA), PT. Astra International Tbk bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, yang merupakan salah satu tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. CSR dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar jika diterapkan secara terencana dan terintegrasi dalam empat pilar: pendidikan, kewirausahaan, lingkungan, dan kesehatan. Selain meningkatkan kualitas hidup individu,

program ini membantu pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan ekonomi lokal. Namun, terdapat beberapa masalah dalam menerapkan CSR, terutama karena program perusahaan dan inisiatif pemerintah daerah tidak bersinergi. Hambatan ini dapat mengakibatkan ketidakefektifan dalam pemberdayaan UMKM, di mana kolaborasi yang tidak efektif dapat mengurangi dampak positif dari program CSR. Oleh karena itu, meskipun CSR PT. Astra menunjukkan komitmen yang kuat, tantangan dalam koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah menjadi faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program tersebut. (Yuli Ermawati et al., 2023)

PT. Pertamina

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan, namun juga dihadapkan pada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Di antara kelebihan tersebut, program CSR Pertamina berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan dengan mengintegrasikan kegiatan sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnisnya, untuk menciptakan persepsi yang baik di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Selain itu, inisiatif dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, memperluas akses ke pendidikan dan pelatihan keterampilan. Program pelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh Pertamina juga berperan dalam konservasi

alam dan mitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan, yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Namun, ada beberapa kekurangan yang dapat membuat program CSR ini kurang efektif. Anggaran yang terbatas seringkali membatasi jumlah dan efek kegiatan yang dapat dilakukan. Selain itu, ketidakpercayaan di kalangan masyarakat dapat muncul karena program tidak transparan. Selain itu, kegiatan CSR yang tidak konsisten dan berfokus pada kepentingan perusahaan daripada kebutuhan masyarakat dapat menyebabkan ketidaksetujuan komunitas. Jika tidak ada perencanaan atau hasil yang diharapkan tidak terlihat, masyarakat mungkin skeptis.

Dampak dari CSR Pertamina pada masyarakat dapat bersifat positif, seperti peningkatan kualitas hidup dan kesadaran lingkungan, tetapi juga dapat membawa efek negatif jika harapan masyarakat tidak terpenuhi. Secara keseluruhan, meskipun CSR PT. Pertamina memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat, penting bagi perusahaan untuk mengatasi kekurangan yang ada agar program-program tersebut benar-benar efektif dan berkelanjutan bagi Masyarakat. (Bella Elvadri et al., 2023)

PT. Angkasa Pura I

Kelebihan CSR PT. Angkasa Pura I bagi masyarakat terlihat dari dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan UMKM, seperti Madu Hutan Raya dan Mina Kembar. Program CSR yang dilaksanakan membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku usaha, sehingga mereka mampu mengelola usaha dengan lebih baik dan mengakses pasar yang lebih

luas. Ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Namun, terdapat kelemahan dalam pendekatan CSR yang diambil, yakni kurangnya tahap penyadaran sebelum pelatihan. Hal ini dapat mengakibatkan masyarakat tidak sepenuhnya memahami potensi dan peluang yang ada, sehingga dampak dari program CSR mungkin tidak maksimal. Oleh karena itu, meskipun program ini menunjukkan keberhasilan dalam memberdayakan UMKM, ada kebutuhan untuk menyertakan elemen kesadaran agar masyarakat lebih siap dan berdaya dalam menghadapi tantangan usaha. (Mahendra, 2019)

PT. Telkom

Ada beberapa keuntungan dan kerugian dari tindakan PT. Telkom Indonesia terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Digitalisasi pendidikan, pengembangan infrastruktur, dan kerja sama dengan UMKM adalah fokus program CSR ini untuk mendorong pemberdayaan masyarakat. Selain meningkatkan akses masyarakat ke pendidikan dan teknologi, program-program ini meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa-desa terpencil. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya memastikan bahwa program mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan lokal.

Pada gilirannya, ini meningkatkan hubungan antara bisnis dan masyarakat.

Namun, terdapat beberapa kekurangan, salah satunya adalah potensi ketidakberlanjutan dari program-program CSR jika tidak diikuti dengan komitmen yang berkelanjutan dari perusahaan.

Terkadang, program-program tersebut dapat dianggap sebagai upaya simbolis jika tidak disertai dengan evaluasi dan penyesuaian berdasarkan umpan balik masyarakat. Selain itu, meskipun CSR dapat meningkatkan citra perusahaan, terdapat risiko bahwa fokus yang berlebihan pada aspek CSR dapat mengalihkan perhatian dari tanggung jawab utama perusahaan dalam hal bisnis dan profitabilitas.

Dampak dari peran CSR ini terhadap masyarakat sangat signifikan, karena program-program tersebut dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan keterampilan, dan membangun kesadaran lingkungan. Namun, untuk mencapai dampak jangka panjang yang berkelanjutan, PT. Telkom Indonesia perlu terus beradaptasi dan berinovasi dalam pendekatan CSR-nya, serta memastikan bahwa partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas program tetap terjaga. (Hukum Tata Negara et al., n.d.)

PT. Bio Farma

Peran (CSR) PT. Bio Farma dalam meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan. Kelebihan utama dari program ini adalah fokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas melalui pelatihan keterampilan, akses ke peluang kerja, dan dukungan sosial. Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi secara ekonomi dan sosial, sehingga memperbaiki kualitas hidup mereka. Selain itu, dukungan yang diberikan, baik dari perusahaan maupun komunitas sekitar, membantu

meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi stigma terhadap penyandang disabilitas.

Namun, ada juga kekurangan yang perlu diperhatikan. Meskipun program ini memberikan pelatihan dan fasilitas, hasil pendapatan dari kegiatan produksi masih belum mencukupi untuk dijadikan sumber utama kehidupan bagi peserta. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program dan dukungan lanjutan dari perusahaan sangat penting untuk memastikan dampak jangka panjang. Selain itu, masih ada tantangan dalam mengatasi stigma sosial yang melekat pada penyandang disabilitas, yang dapat menghambat partisipasi mereka di masyarakat luas.

Dampak dari CSR PT Bio Farma ini sangat signifikan bagi masyarakat, terutama penyandang disabilitas, karena memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi. Namun, untuk hasil yang lebih baik, diperlukan evaluasi terus-menerus dan penyesuaian dari program-program CSR agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi penyandang disabilitas. (Hidayanu Pratiwi et al., n.d.)

PT Adaro Indonesia

Kelebihan dari program CSR "Istana Kelulut" adalah fokusnya pada pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan mendukung masyarakat tentang budidaya Lebah Kelulut, program ini tidak hanya memberikan alternatif sumber pendapatan, tetapi juga mengubah pola pikir masyarakat dari perburuan yang merusak ke arah praktik budidaya yang lebih ramah lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam

setiap fase, dari perencanaan hingga evaluasi, menciptakan rasa memiliki dan meningkatkan partisipasi aktif. Selain itu, kerjasama antara perusahaan dan pemerintah lokal serta dukungan terhadap produk lokal melalui aplikasi pemasaran menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Namun, terdapat juga kelemahan dalam pelaksanaan CSR ini. Salah satunya adalah tantangan dalam pemasaran produk madu, di mana masyarakat masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka. Selain itu, ketergantungan pada satu orang sebagai pemimpin lokal (Pak Maskuni) dapat menjadi risiko, karena perubahan dalam keanggotaan atau kepemimpinan dapat mempengaruhi keberlangsungan program. Keterbatasan pelatihan dalam aspek pemasaran dan manajemen juga dapat menghambat kemampuan masyarakat untuk mandiri dalam pemasaran produk mereka. Dengan demikian, meskipun program ini menunjukkan banyak potensi positif, tantangan dalam implementasi tetap harus diatasi untuk memastikan keberlangsungan dan efektivitasnya. (Nurhayati et al., 2020)

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero)

CSR di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari implementasi CSR di perusahaan tersebut.

Kelebihan CSR di PT Pelabuhan Indonesia II mencakup potensi peningkatan kepuasan pelanggan dan citra perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa CSR yang diterapkan dengan baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap citra perusahaan, yang pada

gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Selain itu, CSR dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata publik dan membantu perusahaan memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.

Namun, kelemahan dari implementasi CSR di perusahaan ini juga terlihat. Penelitian mengindikasikan bahwa PT Pelabuhan Indonesia II kurang serius dalam menjalankan program CSR, yang tercermin dari minimnya publikasi mengenai kegiatan

CSR di media. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan, terutama ketika pelanggan tidak mengetahui inisiatif sosial yang dilakukan perusahaan. Selain itu, kasus-kasus negatif terkait pelayanan, seperti lamanya proses bongkar muat dan dugaan korupsi, dapat merusak citra perusahaan dan mengurangi efektivitas program CSR yang telah dilaksanakan. Kelemahan ini menunjukkan bahwa tanpa komitmen yang kuat dan transparansi dalam pelaksanaan CSR, manfaat yang diharapkan tidak akan tercapai sepenuhnya. (Wibawanti et al., 2017)

Table 1. Tabel Literatur Review

No	Penulis	Judul	Responden	Prosedur penilaian	Hasil
1.	Izzadilla Hidayanu Pratiwi; Dewi Rahmi	Peran CSR dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas	Kepala Seksi Kemitraan dan Lingkungan PT Bio Farma bersama dengan CSR untuk Kelompok Penyandang Disabilitas PT Bio Farma.	Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menilai kebenaran dan keefektifan data	Penyandang disabilitas mendapatkan kualitas hidup dan kesejahteraan yang lebih baik melalui program pemberdayaan ini. Dengan indikator seperti Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, mengakses peluang kerja, penghasilan tambahan dan dukungan sosial.
2.	Yuli Ermawati, Puijianto	Peran <i>Corporate Social Responsibility</i> PT.	Perwakilan dari PT. Astra International	Metode kualitatif: pengumpulan	PT. Astra International Tbk telah

	Puijianto, Rodhiah Rodhiah	Astra International Tbk Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (UMKM) Melalui Kampung Berseri Astra	Tbk yang menangani CSR. Kepala KBA Semanggi Suroboyo. Perwakilan dari Pemerintah Daerah (Kecamatan Benowo) yang berfokus pada pemberdayaan UMKM.	data melalui observasi, tinjauan pustaka, dan wawancara menyeluruh	menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan CSR dengan fokus mengembangkan perekonomian masyarakat setempat melalui program Kampung Berseri Astra (KBA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun implementasi CSR sudah tepat sasaran, terdapat kendala dalam sinergi dengan program pemerintah daerah, terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan UMKM.
3.	Annisa Bella Elvadri; Aggraini Usti Karimah; Iin Ulpa Midaria; Jeni Disti Shela; Muhammad Deden; Murnia Adhani; Novi Melya Susanti	Penerapan CSR Pada PT. Pertamina dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan	Dokumen tersebut tidak menentukan responden individu. Subjek penelitian adalah PT. Pertamina, yang berfokus pada implementasi CSR dalam kaitannya dengan	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari Laporan Tahunan PT Pertamina, artikel, dan dokumen lainnya.	Dokumen tersebut tidak memberikan hasil spesifik dalam kutipan yang diberikan. Disebutkan tujuan untuk menggambarkan bagaimana program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina dapat

			peningkatan tanggung jawab perusahaan		berperan dalam meningkatkan tanggung jawab Perusahaan.
4.	Christopher Elia Julioi, Mutiara Hermawati, Selma Dwi Amalia, Mohammad Akmal Taris Hakim, Mexi Christian Simamora, Imam Haryanto	Penguatan Kesejahteraan Masyarakat Desa melalui Program CSR PT. Telkom Indonesia: Studi tentang Pencapaian SDGs Desa	perwakilan PT. Telkom Indonesia, pemerintah desa, dan komunitas lokal yang terlibat dalam program CSR	Untuk mengetahui seberapa efektif Program CSR PT. Telkom Indonesia meningkatkan keadaan sosial. data yang dikumpulkan dianalisis.	Program CSR PT Telkom Indonesia telah meningkatkan kualitas hidup orang-orang dan memperkuat hubungannya dengan masyarakat. Pendekatan inklusif dan kolaboratif dalam program CSR mendukung pencapaian SDGs desa, memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan sosial di daerah tersebut.
5.	Bayu Mahendra	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. Angkasa Pura I Yogyakarta (Studi Kasus UMKM Madu Hutan Raya dan Mina Kembar)	Madu hutan raya dan Mina Kembar.	Dengan metode kualitatif. Melalui wawancara detail, observasi, dan dokumentasi. Teknik deskriptif kualitatif digunakan dalam analisis data. Keabsahan data diuji melalui	Sebagai hasil dari penelitian, program CSR PT. Angkasa Pura I berfokus pada pengkapisitasan UMKM tanpa melalui tahap penyadaran. Proses pemberdayaan dimulai dari pelatihan yang memberikan keterampilan

				triangulasi metode pengumpulan data.	dan pengetahuan, sehingga UMKM mampu mengembangkan usaha mereka.
6.	Juniansyah	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Csr Pt.Kaltim Nirate Indonesia	Sumber data terdiri dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan PT Pupuk Kaltim sebagai bagian dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari tahun 2012 hingga 2014.	Penelitian ini menggunakan laporan sustainability dan laporan keuangan PT Pupuk Kaltim untuk pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dari tahun 2012 hingga 2014.	Jurnal ini membahas implementasi CSR oleh PT. Kaltim Nitrate Indonesia (KNI) dalam memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.
7.	Henni Adlini Hasibuan	Tanggung Jawab Perusahaan dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program CSR di Indonesia	Masyarakat desa yang terpengaruh oleh program CSR dan perusahaan yang menerapkan CSR.	Penelitian menggunakan pendekatan literature review yang mencakup analisis jurnal, buku, dan artikel relevan.	Penelitian ini menemukan bahwa program CSR yang efektif adalah yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, membantu pertumbuhan sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
8.	Tarmizi	Peranan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Masyarakat Desa Padak Guar dan pihak	Data primer dan sekunder yuridis empiris	Jurnal ini membahas implementasi

		(CSR) PT. Lombok Energy Dynamics Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa di Desa Padak Guar Kecamatan Sembelia Kabupaten Lombok Timur	PT. Lombok Energy Dynamics	digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dengan masyarakat dan perusahaan adalah sumber data utama. Dan data sekunder terdiri dari literatur dan peraturan hukum yang relevan.	CSR oleh PT. Lombok Energy Dynamics dan bagaimana hal ini berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat di Desa Padak Guar. Ditemukan bahwa CSR yang dilaksanakan oleh PT. Lombok Energy Dynamics masih belum maksimal.
9.	Tri Nurhayati, Yeni Rosilawati, Aswad Ishak	Community Development “Istana Kelulut” Masyarakat Pasca Tambang sebagai Aktualisasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Adaro Indonesia	Manajemen CSR PT Adaro di Indonesia, Masyarakat penerima manfaat yang terletak di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan	Metode kualitatif untuk deskripsi Metode pengumpulan data melalui wawancara dan penelitian dokumentasi yang menyeluruh.	Proses community development berhasil mengubah pola pikir masyarakat dari berburu madu ke budidaya yang lebih berkelanjutan. Program ini menunjukkan dampak positif dalam peningkatan pendapatan masyarakat dan pengurangan penebangan pohon. Namun, tantangan dalam pemasaran produk madu dan ketergantungan

					pada pemimpin lokal menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk keberlanjutan program.
10.	Andjar Budi Wibawanti, Sri Untung, dan Yosi Pahala, yang berasal dari STMT Trisakti.	Implikasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT Pelabuhan Indonesia II	100 pelanggan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Pemilihan responden dilakukan melalui metode quota sampling, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang representatif dari populasi pelanggan.	Penelitian ini menggunakan metode penilaian survei dan kuesioner untuk mengumpulkan data. Untuk menguji hipotesis tentang bagaimana CSR mempengaruhi kepuasan pelanggan dan citra perusahaan, analisis jalur—atau analisis jalur—digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR dengan koefisien jalur 0,45 dan nilai t yang signifikan, berdampak positif dan signifikan untuk kepuasan pelanggan. Selain itu, kepuasan pelanggan ditingkatkan oleh citra perusahaan. Studi tersebut menemukan bahwa penguatan CSR meningkatkan kepuasan pelanggan, terutama dengan meningkatkan citra perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen PT Pelabuhan Indonesia II untuk memperhatikan

					dan meningkatkan kegiatan CSR guna meningkatkan kepuasan pelanggan dan kesetiaan mereka.
--	--	--	--	--	--

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia terletak pada perannya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Indonesia, sebagai negara yang majemuk, memerlukan perhatian khusus dari perusahaan terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap operasinya. Dengan adanya CSR, BUMN diharapkan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui program-program CSR yang dirancang dengan baik, BUMN tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga menciptakan dampak yang signifikan dan positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Hal ini akan menciptakan simbiosis yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di negara tersebut.

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun CSR memberikan dampak positif melalui berbagai inisiatif, tantangan dalam pelaksanaan dan keberlanjutan program masih ada. Oleh karena itu, penting bagi BUMN untuk terus menyesuaikan dan mengevaluasi program CSR agar lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta untuk memastikan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas. Dalam konteks ini, CSR tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan bersama.

SARAN

Dari hasil Literature review merekomendasikan perlunya meningkatkan kualitas CSR perusahaan BUMN, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap dampak sosial dan lingkungan dari program CSR. Perlu juga dilakukan perbandingan antar BUMN untuk mengidentifikasi praktik terbaik. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan program CSR dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mengembangkan metrik yang lebih komprehensif untuk mengukur kinerja. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program CSR. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada analisis biaya-manfaat, studi kasus mendalam, dan peran teknologi dalam mendukung implementasi program CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Bella Elvadri, A., Usti Karimah, A., Ulpa Midaria, I., Disti Shela, J., Deden, M., Adhani, M., Melya Susanti, N., & Syariah UIN Raden Intan Lampung, A. (2023). Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada PT. Pertamina dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Lingkungan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 223–231. <https://doi.org/XX.XXXXX/wanargi>
- Dwi Nantari, N. M. S., & Sudana, I. P. (2024). Good Corporate Governance and *Corporate Social Responsibility* Disclosure: Before and During The Covid-19 Pandemic. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 963. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p10>
- Henni Adlini Hasibuan. (2023). Tanggung Jawab Perusahaan dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program CSR di Indonesia. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.1781>
- Hidayanu Pratiwi, I., Rahmi Prodi Ekonomi Pembangunan, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *Peran Corporate Social Responsibility dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penyandang Disabilitas*. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.ID.9605>
- Hukum Tata Negara, B., Hukum, F., Elia Julioi, C., Hermawati, M., Dwi Amalia, S., Akmal Taris Hakim, M., Christian Simamora, M., & Haryanto, I. (n.d.). *TUMOU TOU Law Review Volume 2 Nomor 2, Desember 2023 Penguatan Kesejahteraan Masyarakat Desa melalui Program CSR PT. Telkom Indonesia: Studi tentang Pencapaian SDGs Desa*.
- Juniansyah. (2017). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. KALTIM NITRATE INDONESIA*.
- Kunci, K., & Yudistira Sujanto, R. (2019). Peran Perusahaan BUMN dalam Mengakomodasi Kebutuhan Masyarakat Melalui Kegiatan CSR. *Channel Jurnal Komunikasi*, 7(2), 147–160. <http://journal.uad.ac.id/index.php/CHANNEL>
- Mahendra, B. (2019). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CSR PT. ANGKASA PURA I YOGYAKARTA (STUDI KASUS UMKM MADU HUTAN RAYA DAN MINA KEMBAR)*. *Jurnal Agercolere*, 1(2), 30–36. <https://doi.org/10.37195/jac.v1i2.62>
- Nugroho Program Studi Manajemen, H., Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, S., & Lampung, B. (n.d.). *DAMPAK KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN SEBAGAI MOTOR PENGGERAK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT*.
- Nurhayati, T., Rosilawati, Y., & Ishak, A. (2020). COMMUNITY DEVELOPMENT “ISTANA KELULUT” MASYARAKAT PASCA TAMBANG SEBAGAI AKTUALISASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT ADARO INDONESIA*. *Jurnal Audience*, 3(2), 147–169. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.3874>
- Nurzaman, S. S., & Novita, S. (2023). Program *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Riset Public Relations*, 101–108. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v3i2.3112>
- Tarmizi. (2021). SINERGISITAS PEMERINTAH DESA DAN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT LOMBOK ENERGY DYNAMICS DI DESA PADAK GUAR KECAMATAN SEMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR*. *JURIDICA : Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 2(2), 39–52. <https://doi.org/10.46601/juridica.v2i2.188>
- Wibawanti, A. B., Trisakti, S., Untung, S., & Pahala, Y. (2017). IMPLIKASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT PELABUHAN INDONESIA II IMPLICATION OF *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TO CUSTOMER SATISFACTION OF PT PORTS INDONESIA II. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 04(02).

Yuli Ermawati, Puijianto Puijianto, & Rodhiah Rodhiah. (2023). Peran Csr Pt.Astra International Tbk Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Ukm) Melalui Kampung Berseri Astra. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(1), 187–199. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.214>